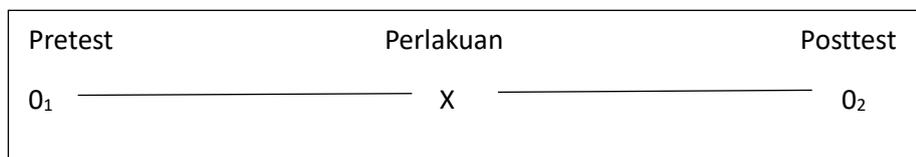


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini analitik dengan desain *pre eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) (Notoatmodjo, 2010). Pengukuran dilakukan pada awal (*pretest*) dan akhir kegiatan (*posttest*). Tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil pretest dengan posttest penyuluhan dengan media E-Booklet.



Keterangan:

O<sub>1</sub> = *Pretest*, pengukuran pengetahuan, sikap dan asupan gizi (protein, vitamin C dan zat besi) remaja putri sebelum diberikan penyuluhan tentang anemia dengan media E-Booklet

X = Memberikan penyuluhan anemia dengan media E-Booklet setelah dilakukan *pre test*.

O<sub>2</sub> = *Posttest*, pengukuran pengetahuan, sikap dan asupan gizi (protein, vitamin C dan zat besi) remaja putri sesudah diberikan penyuluhan tentang anemia dengan media E-Booklet.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024 di SMA Negeri 1 Krembung yang berada di Jalan Raya Kecamatan No. 2, Mojoarjunt, Kec. Krembung, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa remaja putri kelas X SMAN 1 Krembung yang berjumlah 258 siswa dari 12 kelas dan diambil satu kelas yaitu kelas X-2 yang berjumlah 24 siswa.

## **b. Sampel Penelitian**

Menurut (Arikunto, 2010) sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi :
  - a) Bersedia menjadi responden
  - b) Remaja putri kelas X-2 di SMAN 1 Krembung
  - c) Mempunyai handphone
  - d) Mempunyai aplikasi whatsapp
  - e) Bersedia mengikuti penelitian sampai akhir
2. Kriteria Eksklusif
  - a) Sedang sakit

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mengumpulkan serta mendapatkan data yang diinginkan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen antara lain sebagai berikut:

1. Formulir Surat pernyataan kesediaan manjadi responden
2. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
3. Materi penyuluhan
4. Media E-Booklet
5. Form identitas responden
6. Formulir Food Recall 24 jam
7. Kuesioner pengetahuan
8. Kuesioner sikap

## **E. Prosedur Penelitian**

1. Persiapan Penelitian
  - a. Pengajuan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang melalui bidang Jurusan Gizi Poletekkes Kemenkes Malang
  - b. Mengurus surat perizinan etik penelitian kepada ketua komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang
  - c. Surat permohonan izin penelitian ke SMAN 1 Krembung kepada Jurusan Gizi

- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada Waka Kesiswaan SMAN 1 Krembung dengan menyerahkan surat permohonan izin lokasi penelitian di SMAN 1 Krembung
- e. Pengumpulan data sekunder yaitu jumlah siswi putri di SMAN 1 Krembung, dan gambaran umum sekolah
- f. Penentuan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- g. Melakukan koordinasi dengan guru dan petugas UKS untuk menentukan waktu penyuluhan yang akan diberikan

## **F. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

### **a. Jenis Data**

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

- a. Data karakteristik responden yang meliputi nama, umur, dan nomor whatsapp didapatkan melalui pengisian kuisioner
- b. Data pengetahuan, sikap dan asupan gizi (protein, vitamin C, dan zat besi) pada remaja putri

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMA Negeri 1 Krembung meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah siswa remaja putri kelas X yang ada di SMAN 1 Krembung.

### **b. Pengumpulan Data**

- 1. Data karakteristik siswa meliputi nama, jenis kelamin, usia, kelas, dan tanggal lahir diperoleh dengan cara memberikan form identitas yang terdapat dalam kuisioner.
- 2. Data tingkat pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan kuisioner tentang pengetahuan anemia kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.
- 3. Data sikap diperoleh dengan cara memberikan kuisioner tentang sikap mengenai anemia kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

4. Data asupan gizi (protein, vitamin C dan zat besi) diperoleh dengan cara melakukan wawancara food recall 24 jam kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Pada saat wawancara menggunakan alat bantu food model sehingga dapat menentukan berat dari bahan makanan yang di konsumsi.

#### **G. Pelaksanaan Penelitian**

- a. Kegiatan penyuluhan anemia besi dilakukan di aula SMAN 1 Krembung dihadiri responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sebelum masuk ke aula dilakukan absen terlebih dahulu.
- b. Persiapan kegiatan penyuluhan dibantu oleh petugas UKS dan ekskul PMR (Palang Merah Remaja) untuk membantu menyiapkan alat-alat dan membantu untuk mendistribusikan kuisisioner.
- c. Peneliti melakukan pembukaan acara penyuluhan dengan memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian yang akan diadakan pada responden yang di sampaikan selama 5 menit.
- d. Peneliti membagikan lembar persetujuan dan kuisisioner *pre-test* pengetahuan dan sikap tentang anemia kepada seluruh responden dibantu oleh siswa putri anggota ekskul PMR.
- e. Peneliti memberikan penjelasan cara mengisi kuisisioner.
- f. Proses pengisian kuisisioner lembar persetujuan dan kuisisioner *pre-test* pengetahuan dan sikap dilakukan selama 10 menit. Kemudian di kumpulkan kembali dan dibantu oleh siswa putri anggota ekskul PMR.
- g. Peneliti melakukan wawancara food recall 24 jam selama 15 menit terhadap remaja putri sebelum dilakukan penyuluhan dengan media e-booklet.
- h. Peneliti membagikan E-Booklet lewat grup WhatsApp kepada seluruh responden.
- i. Peneliti menyampaikan penyuluhan anemia menggunakan media E-Booklet dengan media ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. Kegiatan penyuluhan tentang anemia dilakukan selama 20 menit.

- j. Peneliti membuka sesi tanya jawab, melakukan diskusi dan memberikan pertanyaan atau penguatan terkait anemia kepada responden yang dilakukan selama 10 menit.
- k. Peneliti menutup acara penyuluhan selama 10 menit, menyampaikan kesimpulan, melakukan penguatan kembali, dan menginformasikan kembali kepada responden bahwa 3 hari ke depan akan dilakukan *post-test* menggunakan kuisisioner yang sama seperti saat *pre-test* dengan materi anemia.
- l. Pada saat melakukan *post-test* responden dikumpulkan kembali ke aula SMAN 1 Krembung.
- m. Peneliti melakukan penguatan kembali, meriview kembali, melakukan diskusi terkait materi anemia kepada responden setelah 3 hari, kemudian dilakukan penyuluhan lagi selama 30 menit.
- n. Pembagian lembar kuisisioner *post-test* pengetahuan dan sikap responden dibantu oleh siswa putri anggota eskul PMR. Kegiatan pengisian kuisisioner dilakukan selama 10 menit. Kemudian dikumpulkan kembali.
- o. Peneliti melakukan wawancara Food recall 24 jam untuk mengetahui perubahan asupan gizi remaja putri setelah dilakukan penyuluhan dengan media e-booklet.
- p. Peneliti menutup acara penyuluhan selama 10 menit, menyampaikan kesimpulan dan melakukan penguatan kembali.

## **H. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas atau independent variabel merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penyuluhan tentang anemia dengan media E-Booklet.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat atau dependent variabel merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain atau biasa disebut variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan asupan gizi (protein, vitamin C dan zat besi) remaja putri SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo.

## I. Defisini Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Penyuluhan tentang anemia menggunakan media E-Booklet	Kegiatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan/menyampaikan pesan berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok tentang anemia (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak dan cara pencegahan anemia) dengan media e-booklet yang dilakukan di SMAN 1 Krembung. Penyuluhan ini diberikan 2 kali dalam 2 minggu.	-	-	-
Pengetahuan remaja putri tentang anemia	Pemahaman yang dimiliki remaja putri yang bersumber dari kuisisioner yang diberikan tentang anemia	Kuesioner	Total skor jawaban dari pengetahuan Benar = 1 Salah = 0  Kategori : Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = <55%	Rasio  Ordinal
Sikap remaja putri tentang anemia	Reaksi atau tanggapan dari remaja putri dalam memilih sikap yang tepat bersumber dari kuisisioner tentang anemia	Kuesioner	Total skor Jawaban  Kategori penilaian skala Likert Pertanyaan positif ( <i>favorable question</i> ): Sangat setuju = 4 Setuju = 3	Rasio  Ordinal

			<p>Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1</p> <p>Pertanyaan negatif (<i>unfavorable question</i>): Sangat setuju = 1 Setuju = 2 Tidak setuju = 3 Sangat tidak setuju = 4</p> <p>Kemudian di kategorikan a. Sikap positif, bila skor T responden <math>\geq</math> skor T mean b. Sikap negatif, bila skor T responden <math>&lt;</math> skor T mean</p>	
Asupan Protein	Jumlah semua sumber protein yang di konsumsi oleh remaja putri berasal dari makanan dan minuman	Wawancara menggunakan Food recall 24 jam	<p>Skor AKG</p> <p>Klasifikasi tingkat kecukupan protein Kurang (&lt;80%) Baik (80-110%) Lebih (&gt;110%)</p>	<p>Rasio</p> <p>Ordinal</p>
Asupan Vitamin C	Jumlah semua sumber vitamin C yang di konsumsi oleh remaja putri berasal dari makanan, minuman serta suplemen	Wawancara menggunakan Food recall 24 jam	<p>Skor AKG</p> <p>Klasifikasi tingkat kecukupan Vitamin C Kurang (&lt;80%)</p>	<p>Rasio</p> <p>Ordinal</p>

			Baik (80-110%) Lebih (>110%)	
Asupan zat besi	Jumlah semua sumber zat besi yang di konsumsi oleh remaja putri berasal dari makanan, minuman serta suplemen	Wawancara menggunakan Food recall 24 jam	Skor AKG  Klasifikasi tingkat kecukupan Fe Kurang (<80%) Baik (80-110%) Lebih (>110%)	Rasio  Ordinal

## J. Pengolahan Data

### a. Karakteristik responden

Dilakukan pengecekan atau koreksi kelengkapan pengisian kuisioner terkait karakteristik responden. Setelah itu data responden ditabulasi dalam bentuk tabel.

### b. Pengetahuan

Data mengenai pengetahuan remaja putri dilakukan dengan cara:

- 1) Setiap pertanyaan diberi 1 apabila jawaban benar. Apabila jawaban salah diberi nilai 0
- 2) Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui total skor setiap responden, total skor maksimum pada penelitian ini adalah 15 dengan rumus:

Skor presentase =

$$\frac{\text{Skor total yang diperoleh responden}}{\text{Total skor maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian data skor pengetahuan responden disajikan dalam bentuk tabel. Skor pengetahuan individu di lakukan uji statistik dan analisis secara deskriptif.

Menurut Arikunto (2019) kategori pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang anemia dikategorikan tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi 3 tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 76-100\%$
  - b. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya  $61-75\%$
  - c. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya  $\leq 60\%$
- c. Sikap

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data sikap responden menggunakan skala pengukuran skala likert, untuk itu setiap jawaban diberi skor.

Untuk pertanyaan positif, skor yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) (4)
2. Setuju (S) (3)
3. Tidak Setuju (TS) (2)
4. Sangat Tidak Setuju (STS) (1)

Sedangkan untuk pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) (1)
2. Setuju (S) (2)
3. Tidak Setuju (TS) (3)
4. Sangat Tidak Setuju (STS) (4)

Setelah diubah dalam bentuk skor, dilakukan penjumlahan pada skor individu yang diperoleh dari 15 pernyataan tentang anemia pada setiap responden. Jumlah total skor setiap individu akan di uji statistik.

Kategori sikap responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang anemia dapat diketahui dengan merubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T menurut Azwar (2021), dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left( \frac{X - \bar{x}_S}{s} \right)$$

Keterangan :

x = skor responden

$\bar{x}$  = skor rata-rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\{\Sigma(x - \bar{x})^2\}}}{(n - 1)}$$

Keterangan :

x = masing-masing data

$\bar{x}$  = rata-rata

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka akan diperoleh:

- a. Sikap positif, bila skor T responden  $\geq$  skor T mean
- b. Sikap negatif, bila skor T responden  $<$  skor T mean
- d. Asupan Protein

Data asupan protein dikumpulkan melalui metode wawancara dengan food recall 24 jam. Perhitungan asupan protein menggunakan aplikasi nutrisurvey 2007. Pengolahan data asupan protein diberikan kategori.

Perhitungan rumus asupan protein sebagai berikut:

$$\text{Asupan Protein} = \frac{\text{Asupan Protein}}{\text{AKG}} \times 100\%$$

Kemudian untuk mengetahui kategori asupan protein dicari dengan klasifikasi tingkat kecukupan protein (WNPG, 2012) antara lain:

- a. Kurang ( $<80\%$ )
  - b. Baik (80-110%)
  - c. Lebih ( $>110\%$ )
  - e. Asupan Vitamin C
- Data asupan vitamin C dikumpulkan melalui metode wawancara dengan food recall 24 jam. Perhitungan asupan vitamin C menggunakan aplikasi nutrisurvey 2007.

Perhitungan rumus asupan vitamin C sebagai berikut:

$$\text{Asupan vitamin C} = \frac{\text{Asupan vitamin C}}{\text{AKG}} \times 100\%$$

Kemudian untuk mengetahui kategori asupan vitamin C dicari dengan klasifikasi tingkat kecukupan vitamin C (WNPG, 2012) antara lain:

- a. Kurang (<80%)
- b. Baik (80-110%)
- c. Lebih (>110%)

f. Asupan Zat Besi

Data asupan zat besi dikumpulkan melalui metode wawancara dengan food recall 24 jam. Perhitungan asupan zat besi menggunakan aplikasi nutrisurvey 2007.

Perhitungan rumus asupan zat besi sebagai berikut:

$$\text{Asupan asupan zat besi} = \frac{\text{Asupan zat besi}}{\text{AKG}} \times 100$$

Kemudian untuk mengetahui kategori asupan zat besi dicari dengan klasifikasi tingkat kecukupan zat besi menurut (WNPG, 2012) antara lain:

- a. Kurang (<80%)
- b. Baik (80-110%)
- c. Lebih (>110%)

## K. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan uji Paired T-Test jika berdistribusi normal pada kepercayaan 95% sedangkan jika data tidak berdistribusi normal menggunakan uji wilcoxon signed rank test. Uji normalitas menggunakan uji shapiro wilk. Nilai Uji statistik dilakukan menggunakan program SPSS. Jika nilai signifikansi <0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, asupan gizi (protein, vitamin c, dan zat besi). Jika nilai signifikansi >0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, asupan gizi (protein, vitamin c, dan zat besi).